

KATA PENGANTAR

Bismillah, Segala puji hanya bagi Allah, kami memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampun kepada-Nya. Dan kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diri-diri kami dan kesalahan-kesalahan perbuatan kami. Barangsiapa yang Allah pimpin dia, maka tidak ada yang dapat menyatakannya, dan barangsiapa yang Allah sesatkan, maka tidak ada yang dapat memimpinnya. Aku bersaksi bahwasanya tidak ada satupun tuhan (yang berhak diibadahi dengan benar) kecuali Allah sendiri yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwasanya Nabi Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.” (QS. Ali ‘Imran: 102) “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Rabb-mu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan isterinya, dan dari-pada keduanya Allah memperkembang-biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (menggunakan) Nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.” (QS. An-Nisaa’: 1)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar, niscaya Allah memperbaiki bagimu amalan-amalanmu dan mengampuni bagimu dosa-dosamu. Dan barangsiapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapat kemenangan yang besar.” (QS. Al-Ahzaab: 70-71)

Sesungguhnya sebaik-baik perkataan adalah Kitabullah (al-Qur’an) dan sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad (as-Sunnah). Seburuk-buruk perkara adalah perkara yang diadadakan (dalam agama), setiap yang diada-adakan (dalam agama) adalah bid’ah, setiap bid’ah adalah sesat, dan setiap kesesatan tempatnya di Neraka.¹

¹ Khutbatul Hajjah, diambil dari kitab Al Masaa-il (1/22-26), karya Al Fadhil Al Ustadz Abdul Hakim bin Amir Abdat –Semoga Allah Melindungi beliau